

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam potensi sumber daya alam, termasuk juga kekayaan kondisi geologisnya. Wilayah dari Sabang sampai Merauke memiliki beragam formasi geologi yang unik atau mempunyai kekhasan tersendiri, mulai dari dataran tinggi, pegunungan, gunung berapi, lempeng tektonik sampai dengan formasi batuan yang menakjubkan. Keindahan alam dan sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia ini mempunyai keunikan tersendiri yang bisa dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah-satunya dimanfaatkan dalam sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan wisatawan, destinasi wisata, perjalanan dan sebagainya. Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan wisata dengan alasan tidak untuk menetap ataupun mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur dan tujuan-tujuan yang lainnya (Koen Meyer, 2009) dalam (Suwena & Widyatmaja, 2017). Menurut (Tangian, 2020) pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang dengan kurun sementara waktu yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan meninggalkan tempat semula dengan adanya suatu perencanaan ataupun tidak bertujuan mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, akan tetapi semata mata hanya menikmati aktivitas rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.

Kegiatan pariwisata ini dilakukan oleh para wisatawan apabila daerah tujuan wisata memiliki daya tarik wisata yang menarik, terutama wisata alamnya. Objek wisata alam ialah semua sumber daya alam yang berpotensi dan mempunyai daya tarik wisata baik dalam keadaan alami maupun adanya usahanya budidaya (Oktaviantari et al., 2019). Contoh wisata alam yang dapat menarik minat wisatawan adalah wisata bahari atau pantai, wisata air terjun,

wisata goa, wisata geologi atau batuan, dan juga wisata di kawasan konservasi alam yang bisa menjadi daya tarik seperti *Geopark*.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mendefinisikan *geopark* adalah wilayah lindung nasional dan mempunyai berbagai situs warisan geologi (*geological heritage*) yang penting dengan keindahan dan kelangkaan tertentu, dan bisa dikembangkan dengan adanya konsep terpadu dari konservasi, pendidikan dan pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Konsep *geopark* merujuk pada pengembangan kawasan terhadap aktivitas konservasi, edukasi dan pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan adanya pengembangan destinasi pariwisata berbasis tiga keragaman (*diversity*) yaitu keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*) serta keragaman budaya (*cultural diversity*) yang bisa berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (*community welfare*) setempat (Hutabarat & Pratiwi, 2022). Indonesia memiliki *geopark* yang sudah berskala global, salah-satunya adalah Belitong *Geopark* Pulau Belitong Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Belitong *Geopark* ini diresmikan oleh UNESCO pada tahun 2021 pada sidang ke -211 Dewan Eksekutif *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) (Nona, 2021).

Belitong *Geopark* yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi *geopark* karena memiliki keunikan secara geologisnya, keanekaragaman hayati dan juga budaya. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) mengakui adanya keberagaman geologis di pulau Belitong, keberagaman tersebut adalah lanskap, batuan, mineral, proses geologis dan tektonik serta evolusi bumi di Pulau Belitong.

Belitong *Geopark* memiliki banyak *geopark* unggulan yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Bupati Belitong menyampaikan bahwa jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Belitong pada tahun 2022 meningkat 63,57% sebanyak 298.157 ribu dan wisatawan mancanegara sebanyak 3.749 ribu wisatawan dan berpendapat bahwa faktor utama yang

membuat peningkatan wisatawan yang berkunjung karena meningkatnya kepercayaan wisatawan akan rasa aman dan nyaman ketika berwisata (Republika, 2023). Belitong *Geopark* ini mempunyai tujuh belas *geosite* dan sekarang adanya penambahan *geosite* baru sebanyak tujuh *geopark site* dan menjadi dua puluh empat.

Objek wisata di kawasan Belitong *Geopark* yang paling banyak dikunjungi wisatawan dan memiliki keunikan geologisnya adalah objek wisata Pantai Tanjung Tinggi. Pantai Tanjung Tinggi adalah objek wisata yang terkenal akan keindahan pantai dan memiliki keunikan pantai yang dikelilingi oleh batuan granit raksasa. Pantai Tanjung Tinggi ini memiliki luas pantai 80 hektar dan dimanfaatkan sebagai tempat mata pencaharian oleh nelayan di sekitar Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitong. Seiring dengan perkembangannya Pantai Tanjung Tinggi dijadikan lokasi syuting film “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata pada tahun 2008 baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara.

Secara administratif Pantai Tanjung Tinggi terletak di Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitong yang secara astronomis terletak di antara 2°33'6.77" Lintang Selatan dan 107°42'49.60" Bujur Timur. Jarak lokasi Pantai Tanjung Tinggi dari pusat Kota Tanjungpandan sekitar 31 kilometer dengan jarak tempuh sekitar 35 menit/jam dengan didukungnya aksesibilitas atau jalan yang maksimal. Moda transportasi yang dapat digunakan untuk wisatawan untuk mengunjungi Pantai Tanjung Tinggi yaitu dengan menggunakan kendaraan seperti motor, mobil, elf, bus pariwisata.

Daya tarik objek wisata *geopark site* Pantai Tanjung Tinggi ini sangat beragam terutama keindahan alamnya. Pantai dengan keindahan pasir berwarna putih dan halus, air laut jernih berwarna biru, terumbu karang yang indah, dikelilingi batuan granit raksasa di sekeliling pantai, lingkungan yang asri dan suasana yang nyaman. Daya tarik khas yang ada di *geopark site* Pantai Tanjung Tinggi adalah kekayaan geologisnya yaitu memiliki batuan granit raksasa yang menjadikan pantai ini ke dalam kawasan Belitong *Geopark*.

Objek wisata Pantai Tanjung Tinggi merupakan salah-satu objek wisata yang memiliki potensi besar dalam mendukung Belitong *Geopark*. Bentang alam Pantai Tanjung Tinggi ini memiliki nilai warisan geologi (*geoheritage*) keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan keragaman budaya (*cultural diversity*). Potensi yang dimiliki Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* ini harus diupayakan pengembangan terutama dalam upaya pengembangan konservasi, pembangunan ekonomi, dan pengembangan masyarakat supaya mendukung Belitong *Geopark* Pantai Tanjung Tinggi ini dapat dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan potensi dan upaya pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Tinggi karena memiliki berbagai potensi wisata yang dapat mendukung Belitong *Geopark*, dengan judul penelitian **“Identifikasi Potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Tinggi Dalam Mendukung Belitong *Geopark* Di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat maka dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah identifikasi potensi objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?
2. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?

1.3 Definisi Operasional

Menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman ganda (ambigu) pada beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka dari itu adanya penegasan beberapa istilah, diantaranya:

1. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah yang menjadi daya tarik wisata dan bermanfaat dalam mengembangkan industri pariwisata di

daerah wisata tersebut, yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan seperti alam, manusia dan hasil karya itu sendiri (M. I. F. Fauzi, 2022).

2. Objek wisata merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai kunjungan para pengunjung dikarenakan memiliki sumberdaya, baik itu secara alami ataupun buatan manusia, misalnya keindahan alam ataupun pegunungan, pantai, flora fauna, kebun binatang, bangunan kuno yang bersejarah, monument, candi, tari tarian, atraksi dan juga kebiasaan khas yang lainnya (Adisasmita, 2010) dalam (Lumasik et al., 2022).
3. Pantai Tanjung tinggi adalah objek wisata alam yang menyajikan keindahan alam dengan suasana yang asri dan indah dengan keunikan pantainya. Pantai Tanjung Tinggi ini terletak di Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung, dimana objek wisata ini sudah dikenal luas oleh wisatawan lokal dan mancanegara.
4. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2006 mendefinisikan *geopark* adalah wilayah lindung nasional dan mempunyai berbagai situs warisan geologi (*geological heritage*) yang penting dengan keindahan dan kelangkaan tertentu, dan bisa dikembangkan dengan adanya konsep terpadu dari konservasi, pendidikan dan pengembangan ekonomi masyarakat setempat (Setyadi, 2012) dalam (Mustajadli & Junriana, 2023).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitung *Geopark* di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitung *Geopark* di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak yang terkait dengan topik penelitian ini. Kegunaan yang diharapkan dan dirasakan oleh beberapa pihak dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi pada bidang ilmu pengetahuan geografi, terutama untuk geografi pariwisata serta dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana identifikasi potensi objek wisata pantai Panjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitong Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. Kegunaan secara praktis

Kegunaan praktis ialah kegunaan yang bisa dirasakan oleh beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan pemerintah bisa menjadikan penelitian ini suatu bahan pemikiran serta bahan referensi untuk kedepannya yang mana bisa dimanfaatkan dalam identifikasi potensi dan upaya pengembangan objek wisata dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitong Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dengan sebaik-baiknya.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat bahwa daerahnya ini memiliki sebuah potensi objek wisata yang baik dan diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi masyarakat sekitar supaya dapat menjaga kelestarian objek wisata yang bersangkutan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan penulis mengenai identifikasi potensi dan upaya pengembangan objek wisata pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitong Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.